



# Peternak Tetap Raup Untung

**WABAH** Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang meluas di beberapa daerah rupanya tidak berdampak pada sejumlah peternak di Kota Yogyakarta. Jelang momen Iduladha ini, mereka masih mampu meraup untung.

Anggota Kelompok Tani Andini Rejo, Muryono, mengatakan, sampai sejauh ini, paguyubannya berkekuatan 19 peternak, dengan jumlah sapi 36, serta kambing 27. Seluruhnya, ia memastikan, terbebas dari penyakit, termasuk PMK.

"Masih relatif aman dari PMK di kelompok kami. Bahkan, jelang Iduladha tahun ini, kami sudah menjual 1.1 ekor sapi untuk hewan kurban warga," urainya, Kamis (23/6).

Bukan hanya laku keras, ia bersama rekan-rekan sejawat, juga merasakan keuntungan yang

lebih tinggi. Sebab, kini warga memilih memburu hewan kurban langsung dari peternak. Sebab, kesehatannya sudah jelas terjamin.

"Nyarinya juga susah, karena banyak pasar hewan yang sekarang ditutup kan, gara-gara PMK. Jadi, banyak yang ke tempat kami buat cari hewan kurbannya," cetusnya.

Muryono menjelaskan, rata-rata pembeli hewan kurban di kelompoknya merupakan penduduk dari Kota Yogyakarta. Menurutnya, mereka pun tidak keberatan saat banderol hewan ternak naik, karena situasinya tak menentu.

"Sekarang ini, kenaikan harganya, sapi itu antara Rp1 juta, sampai Rp2 juta. Kemudian, kalau kambing Rp500 ribu, hingga Rp700 ribu, di kelompok kami," katanya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005